

## ABSTRAK

Industri hiburan berbasis kekayaan intelektual lokal mengalami perkembangan pesat, ditandai oleh tumbuhnya ekosistem IP yang melampaui satu medium dan membentuk semesta naratif yang koheren lintas platform. Indonesia memiliki potensi ekosistem IP yang besar, namun selama ini potensi tersebut berhenti pada produksi konten, belum diterjemahkan ke dalam infrastruktur spasial yang dapat memperkuat dan memperluas jangkauan IP secara fisik. Bumilangit Cinematic Universe, sebagai IP superhero lokal terbesar di Indonesia dengan kanon lebih dari enam dekade, menjadi titik masuk yang relevan untuk mengeksplorasi bagaimana semesta naratif yang matang dapat menjadi dasar pembentukan ruang arsitektural. Proyek ini menjawab peluang tersebut melalui rancangan taman hiburan tematik vertikal di Simpang Lima Semarang, dengan pendekatan world-building sebagai instrumen perancangan yang menerjemahkan semesta BCU ke dalam pengalaman spasial yang dapat dialami secara fisik sekaligus membuka peluang bagi perluasan ekosistem maupun komunitas IP lokal lain untuk hadir sebagai kekayaan intelektual lokal yang berkembang di masyarakat luas.

**Kata Kunci:** Taman Hiburan Tematik Vertikal, Bumilangit Cinematic Universe, World-Building, Immersive Experience, Kekayaan Intelektual Lokal